

## EXECUTIVE SUMMARY PRODUK REMPAH-REMPAH DI INDIA

India terletak dibagian Asia Selatan dengan tapal batas Cina, Nepal, Bhutan, Myanmar, Bangladesh, Samudra Hindia, Laut Arabia, Pakistan. Total areal 3.287.590 sq km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan 2.973.190 sq km dan perairan 314.400 sq km (termasuk kota administratif india Kashmir) 57% tanah pertanian dan 16% daerah hutan.

Ekspor utamanya adalah minyak petroleum, intan, perhiasan, bijih besi, obat-obatan, beras, senyawa organik, pakaian, tembaga, kapas, barang-barang dari kapas, produk canai, hidro karbon siklik, bagian dari aksesoris kendaraan bermotor, barang perabot lainnya dan alas kaki sedangkan impor utamanya adalah minyak mentah, emas, minyak petroleum, intan, batubara, tembaga televisi, kamera, gas petroleum. Partner perdagangan utama India termasuk Amerika Serikat, Jepang, RRC dan Perserikatan Emirat Arab. Sedangkan hubungan bilateral antara Indonesia dan India sudah terjalin sejak dulu.

India menjadi negara tujuan ekspor Indonesia dengan nomor urut ke-3 setelah Amerika Serikat dan Singapura. Pada tahun 2003 ekspor Indonesia ke negara India untuk produk rempah-rempah sebesar US\$ 11,25 juta mengalami peningkatan pada tahun 2004 menjadi US\$ 12,86 juta. Pada tahun 2005 eksportnya mengalami penurunan US\$ 9,58 juta. Dua tahun berikutnya meningkat menjadi US\$ 21,70 juta (2006) dan US\$ 32,05 juta (2007). Mengenai harga, struktur harga rempah dipasar internasional bervariasi tergantung rempah yang dimaksud.

Setiap tahunnya India rata-rata mengimpor produk rempah sekitar 90.000 ton dari seluruh dunia. Jenis yang paling banyak diimpor oleh India adalah jahe segar yang volume impornya mencapai rata-rata 20.000 ton per tahun.

Rempah rempah di pasar India meliputi: lada, paprika, capsicum (cabe), caraway, anise, vanili, kulit kayu manis, cengkeh, pala, bunga pala, kapulogo, biji fennel, ketumbar, cumin, juniper berries, jahe, kunyit, saffron, curry dan lain lain rempah.

Terdapat lebih dari 80 rempah-rempah tumbuh dibagian dunia yang berbeda dan sekitar 50 rempah tumbuh di India. Rempah-rempah yang dapat ditawarkan India dalam jumlah besar adalah lada, jahe, kunyit, cabai, kayu manis, seledri, fenugreek, salam, cumin, ketumbar, kayumanis, bunga kayu manis, cengkeh, pala dan bunga pala. India memproduksi berbagai rempah dan tersebar diberbagai daerah, 80-90% dari hasil produksi dikonsumsi lokal dan sisanya baru diekspor. Produksi rempah-rempah di India diperkirakan setiap tahunnya sekitar 4 juta ton.

#### Peraturan Perdagangan

Pebruari 2005 klasifikasi tarif pajak telah di sesuaikan dengan tarif bea cukai. Pada 1 April 2005 pajak nilai tambah secara nasional (VAT) telah diperkenalkan di 21 diantara 29 negara. Tingkat standar VAT adalah 12,5%, yang berlaku untuk 300 produk. Suatu penurunan sebesar 4%, berlaku untuk kurang lebih 250 macam produk penting termasuk minuman keras, obat obatan, bahan untuk pertanian dan industri dan barang modal.

Pajak anti dumping, Subsidi dan Pajak Counterveiling: India menganut Konvensi GATT meliputi Pajak Anti Dumping, Subsidi dan Pajak Counterveiling, sekarang diatur oleh WTO.

Peraturan lainnya meliputi antara lain : Dokumentasi, Bill of Lading, Sertifikat Negara asal, Invoice Dagang, Sertifikat Asuransi, Daftar kemasan, Inspeksi sebelum pengapalan, Pro-Forma Invoice dan dokumen lainnya.

## Hambatan

### a. Tarif

Dalam rangka kebijaksanaan impor, sebagian besar rempah-rempah di India dikenai bea masuk sekitar 30%. Bea impor dasar untuk beberapa rempah adalah Lada 70%, Pala 30%, Cengkih 35%, Jahe 30%, Kayu manis 30%, Kunyit 30% dll.

Tarif produk rempah secara umum diatur berdasarkan HS, dapat dilihat selengkapnya dalam tulisan ini.

### b. Non Tarif

Dalam memasuki Pasar India ada beberapa permasalahan/hambatan yang menjadi kendala.

## PELUANG PASAR

Peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor produk rempah-rempah ke India cukup terbuka mengingat rempah-rempah selalu dibutuhkan karena merupakan kebutuhan pokok orang india yang berpenduduk 1,15 milyar. Kebutuhan rempah-rempah sebagai bahan masakan makanan. Dan beberapa peluang lainnya

## SALURAN DISTRIBUSI

Pada umumnya saluran distribusi dilakukan melalui agen maupun importir langsung kemudian dijual ke wholesaler dan retailer.